

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang  
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan  
Periode 2017-2021)**

Skripsi

ULFI LATIFAH

NPM. 1851030002



**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang  
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan  
Periode 2017-2021)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh

**ULFILLATIFAH**

**NPM. 1851030002**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si.**

**Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Bagi suatu perusahaan, sumber daya yang dimiliki seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual merupakan faktor penting yang dapat menunjang pertumbuhan profitabilitas. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara manajemen perusahaan mengelola aset yang dimiliki. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi yang dipilih adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dan mengakses situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS Ver. 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pandangan profitabilitas dalam ekonomi Islam memandang bahwa keuntungan dalam bisnis bukan hanya berupa laba yang bersifat materi tetapi berupa keuntungan non materi yaitu benefit keberkahan. Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist menjadi suatu acuan dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Hal ini dikarenakan sesungguhnya angka ataupun materi hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*For a company, owned resources such as technology assets and intellectual property are important factors that can support the growth profitability. One of the important things that must be considered is how the company's management manages its assets. Company management must be able to manage the company assets effectively and efficiently so that this can have an impact on increasing profitability for the company.*

*The purpose of this study was to determine the effect of Intellectual Capital and Company Size on Company Profitability. This type of research is associative research. The selected population is a Sharia Commercial Bank company registered with the Financial Services Authority for the period 2017-2021 with a total sample of 9 companies. The sampling technique used was the purposive sampling technique. The type of data used is secondary data taken by the method of documentation and accessing the site [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). The data analysis techniques used were descriptive statistics and multiple linear regression analysis which were processed with the help of the SPSS Ver. program 25.*

*The research results show that intellectual capital has a positive effect on company profitability, while company size has no effect on company profitability. The view of profitability in Islamic economics views that profit in business are not only in the form of material profit but in the form of non material benefits, namely the benefits of blessings. Profitability in an Islamic perspective which is guided by the Al-Qur'an and Hadist becomes a reference in achieving a profitability goal without leaving the afterlife orientation. This is because actually numbers or material are only a tool to achieve the goal of the hereafter.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Company Size and Company Profitability.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfi Latifah  
NPM : 1851030002  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023  
Penulis,



Ulfi Latifah  
NPM. 1851030002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratamin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289.

**PERSETUJUAN**

**Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang  
Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-  
2021).**

**Nama : Ulfi Latifah**

**NPM : 1851030002**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Femei Purnamasari, M.Si.**

**NIP.198405212015032004**

**Pembimbing II**

**Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**

**NIP.198710182018012001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**Ahmad Zuliansyah, M.M.**

**NIP.198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)”**, disusun oleh, **Ulfi Latifah, NPM : 1851030002**, program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 22 Februari 2023**, Waktu: **13.00-14.30 WIB**, Tempat: **Ruang Sidang Dekanat Lt 3.1.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Ahmad Zuliansyah, M.M.**

**Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A.**

**Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.**

**Penguji II : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Survanto, SE., M.M., Akt., CA.**

**NIP.19700926200811008**

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”*

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 152)





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah dan karunia rahmat-Nya yang begitu besar mengiringi di setiap langkah kaki dan hembusan nafas ini,, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis meyakini semua akan tercapai jika kita mau berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Dari hati dan rasa syukur yang begitu dalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahku Mujiono dan ibuku Sri Lestari yang selalu menyayangi, membimbing, mendukung dan mendoakan demi kebahagiaan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk ayah dan ibu yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga berada di tahap ini.
2. Kedua adikku tersayang, Ulfa Dwi Afifah dan Rafifah yang selalu memberikan doa serta dukungan untukku. Anugerah yang paling indah dari Allah SWT karena telah memberikan keluarga yang tulus mencintaiku dengan penuh rasa kasih sayang, kesabaran, dan motivasi yang tinggi.
3. Untuk Nanda Dwi Safera seseorang yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir dan selalu memberi dukungan serta semangatnya, terima kasih.
4. Untuk ketiga temanku Elvina Pebrianti, Mayang Noviani dan Silfi Meliana yang selalu membantu selama perkuliahan. Serta kedua sahabatku Desiana Ramadani dan Susan Rahmawati yang telah memberikan doa dan dukungan terbaiknya.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan mencetak generasi-generasi terbaik.

## RIWAYAT HIDUP

Ulfi Latifah, dilahirkan di Gunung Sugih, Lampung Tengah pada tanggal 04 April 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mujiono dan Ibu Sri Lestari. Pendidikan dimulai dari TK Gunung Mas yang terletak di Dusun Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah selesai tahun 2006, SD Negeri 1 Gunung Sari tamat dan berijazah pada tahun 2012, SMP Negeri 1 Gunung Sugih tamat dan berijazah pada tahun 2015, MA Negeri 1 Lampung Tengah tamat dan berijazah pada tahun 2018 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, mengikuti berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu HIQMA, BAPINDA dan LDF-IKRIMAH di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan rezeki dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikut yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah. Selama pelaksanaan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat pengetahuan, bimbingan, dukungan dan arahan serta masukan dari semua pihak yang telah membantu hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakilnya.
2. Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi selama masa pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Femei Purnamasari, M.Si. selaku pembimbing I. Terima kasih atas kesediaannya memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Rosydalena Putri, M.S.Ak., Akt. selaku pembimbing II. Terima kasih atas kesediaannya dan kesabarannya dalam memberikan

bimbingan, motivasi, semangat dan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staff akademik pegawai jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan FEBI yang telah memberikan kemudahan dalam mendapatkan sumber referensi kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2018, khususnya akuntansi syariah kelas E yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan, memberikan kenangan dan pengalaman serta motivasi selama penulisan skripsi selesai.
8. Semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi perkembangan ilmu di bidang akuntansi syariah.

Bandar Lampung, 10 Januari 2023  
Penulis,

Ulfi Latifah  
NPM. 1851030002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	16
D. Rumusan Masalah .....	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	19
H. Sistematika Penulisan .....	24

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori .....	26
1. <i>Resource Based Theory</i> .....	26
2. <i>Teori Critical Resource</i> .....	27
3. <i>Intellectual Capital</i> .....	29
4. Ukuran Perusahaan.....	41
5. Profitabilitas .....	44
B. Kerangka Pemikiran .....	56
C. Pengajuan Hipotesis .....	56

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	59
1. Pendekatan Penelitian.....	59
2. Jenis Penelitian .....	59
B. Sumber Data .....	60
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	60
1. Populasi Penelitian .....	60
2. Sampel Penelitian .....	61
3. Teknik Pengumpulan Data .....	63
D. Definisi Operasional Variabel .....	64
E. Teknik Analisis Data .....	69
1. Statistik Deskriptif.....	70
2. Uji Asumsi Klasik .....	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
4. Uji Hipotesis.....	74

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	76
B. Hasil Penelitian.....	77
C. Pembahasan .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan Total Aset (dalam miliar) Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021 .....	6
1.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	20
3.1 Populasi Penelitian .....	61
3.2 Kriteria Sampel.....	62
3.3 Sampel Penelitian .....	63
3.4 Tabulasi Pengukuran Variabel .....	68
3.5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	73
4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	76
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	78
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	80
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	82
4.7 Hasil Ringkasan Penelitian.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021 .....	5
1.2 Perkembangan Kinerja ROA Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021 .....	10
2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	56
4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot .....	80





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mempermudah pemahaman penelitian ini dan menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut mengenai istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan dari pembaca maka diperlukan adanya penegasan judul dan pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021).

Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul skripsi tersebut :

#### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.<sup>1</sup>

#### 2. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan mengelola berbagai sumber daya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian karyawan yang berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2004), 256.

<sup>2</sup> Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang

### 3. Ukuran Perusahaan

*Firm size* (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aset.<sup>3</sup>

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>4</sup>

### 5. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, penghimpun dan penyaluran dana pihak ketiga. Bank umum syariah juga dikenal dengan nama bank komersial dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa dan nondevisa.<sup>5</sup>

### 6. Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan merupakan sebuah lembaga pengawas jasa keuangan seperti industri perbankan, pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan, dana pensiun dan asuransi yang sudah harus terbentuk pada tahun 2010. Oleh karena itu, dengan dibentuknya OJK diharapkan dapat mencapai mekanisme koordinasi yang lebih efektif di dalam penanganan masalah-masalah yang timbul di dalam sistem keuangan.<sup>6</sup>

---

Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.

<sup>3</sup> Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa, and Hersugondo Hersugondo, “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di BEI,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* 18, no. 2 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>.

<sup>4</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 112.

<sup>5</sup> Djoko Mulyono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 416.

<sup>6</sup> Rebekka Dosma Sinaga, “Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan,” *Jurnal Hukum Ekonomi*, no. 2 (2013): 2–18.

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok agar memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan menganalisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021).

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sistem keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sistem keuangan memiliki fungsi yaitu mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami surplus kepada pihak yang mengalami defisit. Perbankan pada saat ini merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Kehadiran perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan karna kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh masyarakat sudah menjadi hal yang biasa.<sup>7</sup> Perusahaan sektor perbankan termasuk dalam golongan industri dengan intensitas *intellectual capital* yang tinggi dan juga merupakan industri berbasis jasa, dimana layanan pelanggan sangat bergantung pada modal intelektual manusia. Selain itu, perusahaan sektor perbankan dalam operasionalnya mengelola uang dalam jumlah yang tidak sedikit, sehingga diperlukan *skill* atau keterampilan dan juga sistem yang dalam hal ini termasuk ke dalam *structural capital* sehingga dapat mengatur perputaran uang yang pada akhirnya dapat menguntungkan perusahaan.<sup>8</sup> Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Mayoritas

---

<sup>7</sup> Dwi Nur'aini Ihsan, "Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keunagn Terhadap Pertumbuhan Asset Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, no. 1 (2019): 120–128.

<sup>8</sup> Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.

penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah.

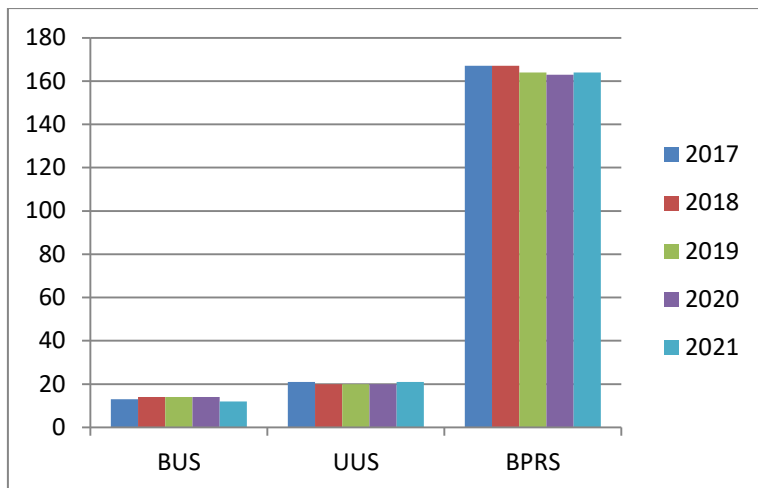
Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.<sup>9</sup>

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu pilar ekonomi syariah yang bekerja berdasarkan prinsip Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank syariah di Indonesia secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu.<sup>10</sup> Undang-undang No. 21 tahun 2008 secara jelas menyebutkan eksistensi tiga jenis bank syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan perbankan syariah di dunia menunjukkan pertumbuhan sebesar 15-20% dan beroperasi di lebih dari 75 negara. Hingga Desember 2021, perkembangan terakhir tentang pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia sebagaimana yang ada dalam data Statistik Perbankan Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2021, terdapat 12 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah," diakses 03 April 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/>

<sup>10</sup> Yaya Rizal, Martawireja, Aji Erlangga, dan Abdurahim Ahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 23–51.



**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021**

*Sumber: website Otoritas Jasa Keuangan*

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, penghimpun dan penyaluran dana pihak ketiga.<sup>11</sup> Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan total aset dan jumlah bank umum syariah dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami kenaikan. Pada bulan Desember 2021 tercatat jumlah bank umum syariah di Indonesia mengalami penurunan mencapai 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan jumlah bank dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kenaikan total aset Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2017-2021 :<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Putu Widhi Iswari and Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta," *Jurnal Islaminomic* 6 no. 2 (2015): 19–36.

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," diakses 14 maret 2022, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Total Aset (dalam miliar)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021**

<b>BUS</b>	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Total Aset</b>	288.027	316.691	350.364	397.073	411.789

*Sumber: website Otoritas Jasa Keuangan.*

Tabel 1.1 memperlihatkan total aset bank umum syariah pada tahun 2017 mencapai 288.027 miliar, tahun 2018 mencapai 316.691 miliar, tahun 2019 mencapai 350.364 miliar, pada tahun 2020 mencapai 397.073 miliar dan tahun 2021 total aset bank umum syariah mencapai 411.789 miliar. Hal ini menunjukkan total aset bank umum syariah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Meningkatnya total aset dan tingkat pertumbuhan ROA bank umum syariah di Indonesia membuktikan bahwa bank umum syariah semakin berkembang dan banyak masyarakat yang menggunakan jasa dan layanan bank umum syariah. Hal tersebut menyebabkan tingkat persaingan antar bank semakin tinggi sehingga memberikan dampak kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan.<sup>13</sup> Kinerja keuangan adalah gambaran baik buruk perusahaan mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin sehat.<sup>14</sup>

Pencapaian keuntungan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berarti juga akan meningkatkan kesejahteraan para

<sup>13</sup> Nur Dina Kamila, "Analisis Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)," *Jurnal. Fakultas Ekonomi*, no. 1 (2016): 212–231.

<sup>14</sup> Ni Wayan Rina Winahyu and Ni Putu Sri Harta Mimba, "Intellectual Capital sebagai Pemoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23, no. 1 (2018): 734–760, <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p28>.

*stakeholder*. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah profitabilitas. Laba mengindikasikan bagaimana suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor dan investor sehingga akan mempengaruhi keputusan pihak tersebut. Demi meraih laba yang diharapkan, efisiensi haruslah dilakukan oleh setiap perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha ataupun meningkatkan daya saing. Kasmir menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>15</sup>

Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Alasan pemilihan rasio profitabilitas karena profitabilitas adalah rasio yang sesuai untuk mengukur kinerja sebuah bank dibandingkan rasio lain. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan untuk pihak internal dan eksternal, paling utama pihak yang mempunyai keperluan dengan entitas. Rasio profitabilitas adalah rasio dipakai untuk memberi nilai kepada suatu entitas dalam hal pencarian laba. Rasio profitabilitas akan memberi besarnya level efektivitas manajemen dalam sebuah entitas.<sup>16</sup>

Pada dasarnya profitabilitas merupakan pengukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Dalam Islam, mencari keuntungan diperbolehkan jika didasarkan pada kegiatan perdagangan yang diawali dengan niat yang baik dan diikuti dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan untuk mencari ridho Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 124.

<sup>16</sup> Sutojo Siswanto, *Mengenal Arti Dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: Damar Mulia Taka, 2004), 55.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.”* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 188)

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwa, pengambilan keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan diperbolehkan asalkan masih berada pada jalan yang benar. Maksudnya disini yaitu jalan yang diambil perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan diperbolehkan untuk menggunakan dana internal maupun dana eksternal dalam mengambil keuntungan perusahaan, asalkan dengan niat yang baik yaitu mencari rezeki dengan jalan yang halal serta tidak mengambil keuntungan yang berlebihan yang dapat mengambil hak orang lain.

Dalam dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan operasional, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas bank yaitu ROA (*Return On Asset*). ROA digunakan dengan mengukur efisien dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat, sehingga ROA dinilai lebih



mewakili pengukuran profitabilitas perbankan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang tinggi, sehingga perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya maka dari itu peneliti menggunakan ROA sebagai pengukuran profitabilitas bank.<sup>17</sup>

Semakin besar ROA maka perusahaan semakin produktif dan semakin efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, laba yang semakin meningkat juga akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) kepada investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang diterapkan dalam kehidupan demi memenuhi kebutuhan manusia. Sebagaimana Allah SWT telah menjelaskan pentingnya berinvestasi yang dituangkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

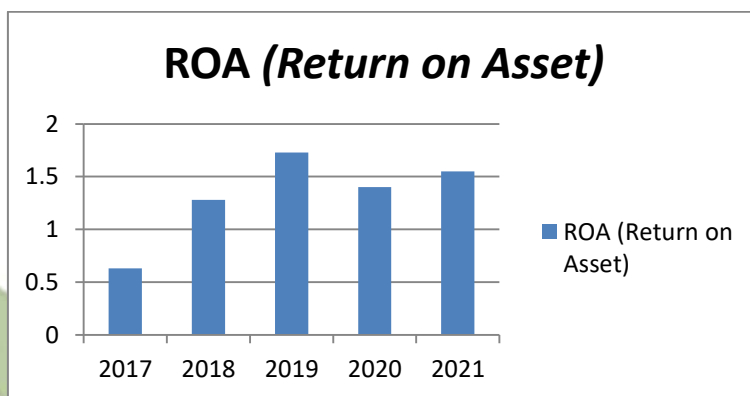
*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 261)*

Ayat diatas menjelaskan kepada manusia untuk tidak menggunakan semua harta yang dimiliki, melainkan hendaknya sebagian ditanggihkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Ayat tersebut mengajarkan kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan

<sup>17</sup> Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 304.

masa depan. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*ikhhtinaz*) terhadap harta yang dimiliki dan dianjurkan untuk investasi merupakan kegiatan muamalah agar harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Berikut data perkembangan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan Desember 2021:



**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Kinerja ROA Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021**

*Sumber: website Otoritas Jasa Keuangan*

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2017 ROA Bank Umum Syariah mengalami perkembangan sebesar 0,63%. Pada tahun 2018 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,28%. Di tahun 2019 ROA mengalami kenaikan sangat pesat dari 1,28% menjadi 1,73%. Namun pada tahun 2020 perkembangan ROA mengalami penurunan sebesar 1,40%. Hingga pada akhir Desember tahun 2021 ROA mengalami perkembangan sebesar 1,55%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah mengalami kenaikan perkembangan ROA secara stabil dan hal

ini dapat menjelaskan bahwa perbankan syariah dalam kondisi baik.<sup>18</sup>

Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. *Return on Assets* mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Dengan mengetahui ROA, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin efisien maka saham perusahaan akan diminati oleh investor sehingga harga saham yang diperjualbelikan akan meningkat<sup>19</sup> Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan antaranya *intellectual capital* dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Secara umum saat ini telah terjadi pergeseran paradigma perusahaan yaitu, bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja berpedoman bahwa semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan yang menerapkan bisnis berdasarkan pengetahuan tidak bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak

---

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” diakses 14 maret 2022, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

<sup>19</sup> Putu Widhi Iswari and Amanah, “Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta,” *Jurnal Islaminomic* 6 no. 2 (2015): 19–36.

berwujud dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Industri yang bergerak di bidang keuangan merupakan salah satu dari *knowledge based industries* dimana industri ini telah memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakan untuk bersaing dalam memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan untuk konsumen. Dalam proses produksinya, industri tersebut lebih berpedoman pada pendayagunaan potensi sumberdaya karyawan daripada aset fisik yang dimiliki.<sup>20</sup>

Bagi perusahaan dalam era modern ini, intelektual merupakan modal tidak berwujud yang sangat penting bagi aset mereka. Perusahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge based company*) memiliki karyawan-karyawan yang mempunyai keterampilan, keahlian serta daya inovasi yang tinggi. Dengan adanya basis pengetahuan, investasi perusahaan terhadap aset berwujud (*tangible asset*) menjadi semakin kecil dibandingkan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang mendapat alokasi investasi yang lebih besar. Hal ini ditandai dengan peningkatan anggaran *Research and Development* dan peningkatan anggaran untuk training karyawan di beberapa perusahaan. Semakin meningkatnya investasi perusahaan pada aset tak berwujud maka semakin besar kesadaran perusahaan terhadap pentingnya *intellectual capital*.<sup>21</sup>

Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *intellectual capital* perusahaan dan bagaimana *intellectual capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Pengukuran terhadap *intellectual capital* ternyata cukup sulit dilakukan secara langsung, sehingga Pulic mengusulkan pengukuran secara tidak langsung terhadap *intellectual capital*

---

<sup>20</sup> Paskah Simanungkalit and Prasentiono, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)," *Diponegoro Journal Of Management* 4, no. 3 (2015): 1–13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

<sup>21</sup> Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14 no. 1 (2018): 61–82.

dengan mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah yang tercipta sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan dalam bentuk *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>). Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA) yaitu indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh hasil pengelolaan modal fisik, *Value Added Human Capital* (VAHU) yaitu seberapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan *Structural Capital Value Added* (STVA) yaitu hubungan yang menunjukkan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai. Oleh karena itu, muncul konsep *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk kondisi tersebut. Metode ini relatif mudah digunakan karena data yang diperlukan terdapat pada laporan keuangan perusahaan, seperti neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.<sup>22</sup>

Hasil pengukuran yang dilakukan atas konsep komponen VAIC<sup>TM</sup> mengenai *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *intellectual capital* dapat meningkatkan profitabilitas, sehingga *intellectual capital* bisa berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa *intellectual* berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital Konsep & Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 86.

<sup>23</sup> Sandi Andika and Dewi Astini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (2022): 228–244, <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>.

Selain *intellectual capital*, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana yang dimaksud dengan *firm size* (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai total aset. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan, semakin maksimal total aset perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula, perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.<sup>24</sup> Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarwati, dkk menemukan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).<sup>25</sup>

*Intellectual capital* dan ukuran perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas karena di dalam *intellectual capital* modal pengetahuan merupakan faktor penting dalam rangka membangun, mengembangkan dan mempertahankan berdirinya sebuah perusahaan, alat untuk melakukan ekspansi usaha dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Sedangkan ukuran perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh

---

<sup>24</sup> I Gusti Ngurah Gede Rudangga and Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 7 (2016): 4394–4422.

<sup>25</sup> Novi Sagita Ambarwati, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi and Yeki Candra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal* 3, no. 1 (2015): 224–246.

terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan menjadi tolak ukur yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal, karena semakin maksimal perusahaan dalam menggunakan aset maka laba yang akan didapat menjadi semakin maksimal pula. Perusahaan menggunakan aset untuk kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba.<sup>26</sup> Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan tingkat penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki, maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya volume penjualan pada perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, dan hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian sejenis yang dilakukan oleh Martha Kartika dan Saarse Elsy Hatane<sup>27</sup>, dan Josofiene Johan Marzoeki<sup>28</sup> yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Benny Kuryanto dan Mochamad Syarifuddin<sup>29</sup> mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak berhubungan secara positif terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun dari penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, dkk<sup>30</sup> menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>26</sup> Sandi Andika and Dewi Astini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (2022): 228–244, <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas>.

<sup>27</sup> Martha Kartika and Saarse Elsy Hatane, "Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011," *Journal Business Accounting Review* 1, no. 2 (2013): 14–25.

<sup>28</sup> Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.

<sup>29</sup> Benny Kuryanto and Mochamad Syarifuddin. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan," *Proceeding SNA XI* no. 1 (2008): 93–104.

<sup>30</sup> Novi Sagita Ambarwati, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal* 3, no. 1 (2015): 224–246.

sejenis dilakukan oleh Yulianto<sup>31</sup> menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya untuk penelitian sejenis yang meneliti variabel independen secara bersamaan yaitu Maqfirah dan Fadhila<sup>32</sup> menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto<sup>33</sup> yang hanya mengukur pengaruh antara *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan yang menunjukkan hasil dari penelitian tersebut bahwa *intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan produktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan perbedaan hasil dari beberapa penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021)”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien menekan pencapaian laba perusahaan sehingga profitabilitas tidak optimal.
- b. *Knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan) mulai berkembang dan *labor-based*

---

<sup>31</sup>Yulianto, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal FinAcc* 2, no. 9 (2018): 1347–1358.

<sup>32</sup> Sarah Maqfirah and Wida Fadhlia, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 1 (2018): 137–148.

<sup>33</sup> Yulianto, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal FinAcc* 2, no. 9 (2018): 1347–1358.



- business* (bisnis berdasarkan tenaga kerja) mulai ditinggalkan, hal tersebut akan mempengaruhi ROA.
- c. Pemahaman *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan mulai dikenal oleh pelaku bisnis tetapi dalam praktiknya belum semua pelaku bisnis menerapkannya.
  - d. Kurang dimanfaatkannya analisis penilaian *intellectual capital* untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang lebih unggul dibanding perusahaan lainnya.

## 2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini memfokuskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan model Pulic VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) yang terdiri dari tiga indikator yaitu, *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Metode ini dipilih karena relatif mudah dilakukan karena data penelitian telah tersedia di laporan keuangan perusahaan.
- b. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Logaritma Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.
- c. Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan hanya *Return on Asset* (ROA).
- d. Perusahaan yang diteliti terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta konsisten mengumumkan laporan keuangannya selama periode 2017-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021?
3. Bagaimana profitabilitas dalam perspektif ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui profitabilitas dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah dan investasi terutama dalam hal pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi peneliti mengenai pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang di terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### b. Bagi Akademik

Dapat menambah wawasan dan referensi bagi mahasiswa/i dalam melakukan penelitian selanjutnya dan untuk menambah bahan bacaan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### c. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat meningkatkan kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA) dengan memperhatikan *intellectual capital* bank umum syariah dalam pengelolaan *intangible assets* (aset tidak berwujud) yang dapat menjadi *value added* (nilai tambah) bagi perusahaan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Di bawah ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021. Berdasarkan judul yang telah dipilih, peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya agar mendapatkan referensi sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel 1.2**  
**Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ambarwati Sagita Novi, dkk (2015)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <sup>34</sup>

<sup>34</sup>Novi Sagita Ambarwati, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal* 3, no. 1 (2015): 224–246.

2.	Sarah Maqfirah dan Wida Fadhlia (2018)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2013-2017	Pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa modal intelektual dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. <sup>35</sup>
3.	Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane (2013)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011	Penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas STVA dan VACA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas <sup>36</sup>

<sup>35</sup> Sarah Maqfirah and Wida Fadhlia, "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 1 (2018): 137-148.

<sup>36</sup> Martha Kartika and Saarce Elsy Hatane, "Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011," *Journal Business Accounting Review* 1, no. 2 (2013): 14-25.

4.	Josofiene Johan Marzoeki (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)	Penelitian ini menggunakan strategi penelitian asosiatif kausal dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif <i>intellectual capital</i> (VAIC <sup>TM</sup> ) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). <sup>37</sup>
5.	Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah Di Indonesia	Pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian menyatakan bahwa <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap

<sup>37</sup> Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.

				kinerja keuangan. <sup>38</sup>
6.	Yulianto (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>intellectual capital</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan <sup>39</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada populasi dan juga sampel penelitian. Penggunaan populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang sudah jelas tata kelola perusahaannya menggunakan prinsip syariah, sedangkan

<sup>38</sup> Sabri Nurdin and Muhammad Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 119–127.

<sup>39</sup> Yuianto, "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal FinAcc* 2, no. 9 (2018): 1347–1358.

pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang masih konvensional atau umum. Perbedaan yang kedua yaitu mengenai rentang waktu, dimana rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2017-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode yang digunakan dibawah tahun 2017. Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang tidak konsisten dari beberapa kasus yang terjadi maka hal tersebut menjadi suatu hal yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan kembali penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara umum sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diawali dengan menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian, pengujian hipotesis, dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan juga tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel dan juga teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi mengenai hasil setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut menjelaskan mengenai deksripsi data, pembahasan hasil penelitian serta analisis data.



**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian. Selain itu, disajikan juga keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Resource Based Theory*

*Resource based theory* awalnya dikenalkan oleh Edith Penrose pada tahun 1959, selanjutnya dikembangkan oleh Wernerfelt pada tahun 1984, serta Jay Barney dan Grant pada tahun 1991. Penrose menyatakan bahwa sumber daya dalam perusahaan akan memberikan karakter yang berbeda untuk tiap-tiap perusahaan. Dalam *resource based theory* perusahaan tidak dapat membeli atau mengambil keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh organisasi lain, karena keunggulan yang dimiliki tersebut unik, sukar ditiru, dan hanya perusahaan yang menciptakan yang dapat menggunakannya. *Resource based theory* bertujuan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif.<sup>40</sup>

*Resource based theory* berfokus dalam menciptakan suatu konsep atribut yang sulit untuk ditiru sehingga membuat perusahaan tersebut memiliki keunggulan yang kompetitif.<sup>41</sup> Keunggulan tersebut dapat berupa sumber daya manusia terkait keterampilan, pengetahuan, pengalaman yang unik sehingga memungkinkan untuk menciptakan suatu nilai yang dapat dianggap sebagai sebuah keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya diyakini mampu menciptakan *value added*

---

<sup>40</sup> Ulum Ihyaul, *Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. (Universitas Muhammadiyah Malang, 2013), 22–23.

<sup>41</sup> Jay B. Barney, “Foundation Paper for Resource Based View Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business Strategy,” *Management Science* 32, no. 10 (1986): 1231–1242.

serta mampu menciptakan *competitive advantage* dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.<sup>42</sup>

*Resource based theory* memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Asumsi dari teori ini yaitu mengenai bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Keunggulan tersebut dapat berupa profitabilitas perusahaan yang baik serta kinerja lingkungan perusahaan yang baik. Beberapa keunggulan yang dimiliki perusahaan tersebut dapat membantu perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan serta keberhasilan dalam bersaing dengan perusahaan lain akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.

## 2. Teori *Critical Resource*

Teori *critical resource* yang dikemukakan oleh Hadri menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat begitu pun sebaliknya.<sup>43</sup> Teori *critical resource* berisi tentang bagaimana perusahaan melakukan pengaturan terhadap sumber daya di dalam perusahaan yang meliputi teknologi, asset dan juga kekayaan intelektual dimana hal ini menjadi

---

<sup>42</sup> Bellinda, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal FinAcc* 2, no. 3 (2017): 384–395.

<sup>43</sup> Rosyeni Rasyid, Rahmiati, and Tisya Pretty Youlandari, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2014): 104–120.

tolak ukur dalam perhitungan skala perusahaan.<sup>44</sup> Teori *critical resource* menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar. Pangsa pasar yang luas akan meningkatkan penjualan, dengan begitu perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi sehingga laba perusahaan pun akan meningkat.<sup>45</sup>

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, dimana perusahaan besar biasanya memiliki aset yang besar pula. Aset perusahaan yang besar menandakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Perusahaan yang besar cenderung lebih dikenal oleh masyarakat daripada perusahaan yang berukuran kecil, sehingga informasi mengenai perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil.<sup>46</sup> Informasi yang tersedia di pasar tersebut dapat menjadi bahan analisis investor dalam menentukan keputusan investasi dan sebagai kontrol untuk mengetahui kondisi perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana

---

<sup>44</sup> Siti Marwiyah, *Kepemimpinan Profetik Dalam Pencegahan Korupsi* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 36.

<sup>45</sup> Barus, A. C., and Leliani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* 3, no. 2 (2013): 11–21.

<sup>46</sup> Nurhasanah R, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah* 5, no. 2 (2012): 31–39.

dan berakibat pada meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.<sup>47</sup>

### 3. *Intellectual Capital*

#### a. Pengertian *Intellectual Capital*

Pada awal berkembangnya *intellectual capital* dijelaskan oleh Edvinson dan Malone yang mendefinisikan perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan sebagai nilai dari *intellectual capital*. Jika perusahaan memiliki *intellectual capital* dan mengelolanya dengan baik, maka akan berdampak pada nilai pasar perusahaan. Dengan kata lain, jika pasar modalnya efisien, investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan dengan nilai *intellectual capital* yang lebih besar. Selain itu, jika *intellectual capital* merupakan sumber daya yang berharga untuk keunggulan kompetitif, maka ia akan berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika perusahaan bicara tentang laporan *intellectual capital*, mereka sesungguhnya mengekspresikan ketertarikan mereka dalam mengendalikan dan mengelola perusahaan. Dalam prakteknya, menurut Mouritsen et al, *intellectual capital* adalah tentang aktivitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan.<sup>48</sup>

*Intellectual capital* telah diidentifikasi sebagai seperangkat aset tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai. *Intellectual capital* merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan mengelola berbagai sumber daya

<sup>47</sup> Febria R. L., "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)," *Jurnal Ekonomi* 1, no. 3 (2013): 215–228.

<sup>48</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital: Modal Pengukuran, Framework pengungkapan, dan Kinerja Organisasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 68.

pengetahuan, pengalaman, dan keahlian karyawan yang berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.<sup>49</sup> Istilah *knowledge assets* sering digunakan oleh para ahli ekonomi, para ahli manajemen menyebutnya *intellectual capital*, sementara para akuntan lebih sering menggunakan kata *intangible assets*.<sup>50</sup>

Beberapa peneliti/penulis memberikan definisi dan pengertian yang beragam tentang *intellectual capital* sebagai berikut :

- 1) Bontis menyatakan bahwa *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.
- 2) Stewart mendefinisikan *intellectual capital* sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi di pasar, meliputi *intellectual material* – pengetahuan, informasi, pengalaman dan *intellectual – property* – yang dapat digunakan untuk menciptakan kesejahteraan.
- 3) Brooking menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari aset tak berwujud, properti *intellectual*, karyawan dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi. Dalam definisi ini jelas tersirat bahwa *intellectual capital* tidak hanya sekedar tentang sumber daya manusia

---

<sup>49</sup> Josofiene Johan Marzoeki, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.

<sup>50</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital: Modal Pengukuran, Framework pengungkapan, dan Kinerja Organisasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 74.

(*human capital* atau HC), *human capital* hanyalah salah satu komponen dari *intellectual capital*.

- 4) Roos et al. menyatakan bahwa *intellectual capital* meliputi seluruh proses dan aset yang tidak secara normal nampak di neraca dan semua *intangibile assets* (*trademarks, patent* dan *brands*) yang menjadi perhatian metode akuntansi persaingan.<sup>51</sup>

*Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses, atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Nilai tambah (*value added*) bagi suatu perusahaan dapat dibentuk melalui sumber daya baik fisik maupun keuangan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantage*, karena dengan *intellectual capital* perusahaan akan mampu menggunakan sumber daya secara efisien, ekonomis dan efektif.<sup>52</sup> Namun, *intellectual capital* merupakan *intangibile asset* yang tidak mudah untuk diukur. *Intellectual capital* dapat dikatakan sebagai modal immaterial atau aset tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia dan teknologi yang digunakan bisnis untuk menciptakan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan. *Intellectual capital* sering didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan atau modal

<sup>51</sup> Ibid, 79.

<sup>52</sup> Paskah Simanungkalit and Prasentiono, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)," *Diponegoro Journal Of Management* 4, no. 3 (2015): 1–13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

keuangannya.<sup>53</sup> Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *intellectual capital* perusahaan dan bagaimana *intellectual capital* memberikan *value added* bagi perusahaan. Oleh karena itu, terciptalah konsep *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk kondisi tersebut.<sup>54</sup>

b. Komponen *Intellectual Capital*

Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC<sup>TM</sup>, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan metode VAIC<sup>TM</sup>, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).<sup>55</sup>

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

*Capital employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *capital employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *capital employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual

<sup>53</sup> Septy Indra Santoso, Yustiana Djaelani, dan Destryanti, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 85–112.

<sup>54</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 86.

<sup>55</sup> Sandi Andika and Dewi Astini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (2022): 228–244, <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>.



berupa bangunan, tanah, peralatan, atau pun teknologi.

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Human capital* sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya. *Human capital* juga termasuk nilai-nilai, kebudayaan dan filosofi. *Human capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, program pembelajaran, potensi individual dan personal serta proses *recruitment* dan *mentoring*.

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural capital* meliputi sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual*

*property* yang dimiliki perusahaan. Kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas pekerja. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. *Structural capital* juga menyajikan modal pelanggan, hubungan yang dibangun dengan pelanggan kunci.<sup>56</sup>

### c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut Tan et al, menyebutkan metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu: kategori yang menggunakan ukuran moneter dan kategori yang tidak menggunakan pengukuran moneter. Metode yang kedua tidak hanya termasuk metode yang mencoba mengestimasi nilai uang dari *intellectual capital*, tetapi juga ukuran-ukuran turunan dari nilai uang dengan menggunakan rasio keuangan. Berikut adalah daftar ukuran *intellectual capital* yang berbasis moneter:<sup>57</sup>

- 1) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton pada tahun 1992;
- 2) *Brooking's Technology Broker Method* pada tahun 1996;
- 3) *The Skandia IC Report Method* Edvinsson dan Malone pada tahun 1997;
- 4) *The IC-Index* yang dikembangkan oleh Roos et al. pada tahun 1997;
- 5) *Intangible Asset Monitor Approach* oleh Sveiby

<sup>56</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 101.

<sup>57</sup> Tan, H.P., D. Plowman, and P. Hancock, "Intellectual Capital and Financial Return of Companies," *Journal of Intellectual Capital* 8 no. 1 (2007): 76–95.

- pada tahun 1997;
- 6) *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia pada tahun 2000;
  - 7) *Vital Sign Scorecard* dikembangkan oleh Vanderkaay pada tahun 2000; dan
  - 8) *The Ernst & Young Model* dikembangkan oleh Barsky dan Marchant pada tahun 2000.

Sedangkan model penilaian *intellectual capital* yang berbasis non moneter meliputi:<sup>58</sup>

- 1) *EVA and MVA Model* Bontis et al. pada tahun 1999;
- 2) *The Market-to-Book Value Model* yang dikembangkan oleh beberapa penulis;
- 3) *Tobin's q Method* dikembangkan Luthy pada tahun 1998;
- 4) *Pulic VAIC™ Model* dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998;
- 5) *Calculated Intangible Value* dikembangkan oleh Dzinkowski pada tahun 2000; dan
- 6) *The Knowledge Capital Earnings Model* dikembangkan oleh Lev dan Feng pada tahun 2001.

Penelitian ini menggunakan Model Pulic VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic. Metode ini di desain untuk menyajikan informasi tentang penciptaan nilai efisiensi dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC™ adalah sebuah prosedur analisis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *value added* dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen

---

<sup>58</sup> Ibid, 94.

sumber daya utama. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). *Value added* dipengaruhi oleh efisiensi *human capital* dan *structural capital*. Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

1) Menghitung *Value Added* (VA)

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (nilai tambah). Penciptaan nilai merupakan indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*). *Value added* dihitung sebagai perbedaan antara output dan input. *Output* mewakili pendapatan dan mencakup semua produk dan layanan yang dijual di pasar, dan *input* berisi semua pengeluaran yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. *Value added* dipengaruhi oleh efisiensi *human capital* dan *structural capital*. *Value added* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*.

$$\mathbf{VA = OUTPUT - INPUT}$$

Dimana:

*Output* = Total penjualan dan pendapatan lain.

*Input* = Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

---

<sup>59</sup> Ulum Ihyaul, *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 86–87.

2) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

Hubungan lainnya dari *value added* adalah *capital employed*, yang dalam hal ini diberi label VACA. *Capital employed* adalah modal fisik yang dimiliki oleh perusahaan, untuk memperoleh aset berwujud melalui kegiatan investasi. VACA adalah indikator untuk VA yang dibuat oleh suatu unit dari *physical capital*. VACA merupakan perbandingan antara *value added* dengan ekuitas perusahaan (*capital employed*). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit CE terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Dimana:

CEE = *Capital Employed Efficiency*  
 VA = *Value Added*  
 CE = *Capital Employed*: Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).

3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

Hubungan selanjutnya yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU) yang menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dihabiskan untuk tenaga kerja. VAHU berkontribusi terhadap sumber daya manusia yang dimiliki, mengacu pada upah dan gaji tahunan karyawan. Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan HC untuk menciptakan nilai dalam suatu perusahaan. VAHU menunjukkan kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap *value added* organisasi.

$$\mathbf{VAHU} = \frac{\mathbf{VA}}{\mathbf{HC}}$$

Dimana:

HCE = *Human Capital Efficiency*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital: Beban Karyawan.*

- 4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Hubungan yang terakhir adalah *Structural Capital Value Added* (STVA), yang menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, tetapi independen terhadap *value creation*. Rasio ini mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA} = \frac{\mathbf{SC}}{\mathbf{VA}}$$

Dimana:

SCE = *Structural Capital Efficiency*

SC = *Structural Capital: VA-HC*

VA = *Value Added*

- 5) Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen yaitu: *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

$$\mathbf{VAIC}^{\text{TM}} = \mathbf{VACA} + \mathbf{VAHU} + \mathbf{STVA}$$

d. *Intellectual Capital* dalam Islam

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud atau tidak terlihat, dan merupakan gabungan kombinasi pengetahuan, pengalaman manusia, dan teknologi yang digunakan perusahaan untuk menciptakan manfaat dan memberikan keunggulan kompetitif. Dalam Islam, Allah SWT telah memberi umatnya kemampuan untuk berakal dan untuk itu manusia dituntut untuk menuntut ilmu setinggi mungkin, dan Allah juga meninggikan derajat orang-orang yang berilmu guna memajukan umat dan demi kebahagiaan dunia maupun akhirat. Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ  
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”* (Q.S. Ali Imran [3]: 110)

Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan yang memiliki pengetahuan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَاتَّفَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ  
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Mujaadilah [58]: 11)

Dari beberapa ayat tersebut dapat dikatakan bahwa Allah SWT selalu mengingatkan umatnya untuk berbuat kebaikan, menuntut ilmu setinggi mungkin sebagai bekal yang tentunya akan bermanfaat. Modal intelektual merupakan modal yang penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Hal ini dikarenakan modal intelektual menempatkan kemampuan para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnisnya dengan pengetahuan, termasuk kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide dan kemampuan dalam berbicara serta aspek spiritualnya. Sehingga keberhasilan dalam mengelola bisnis juga merupakan kebesaran Allah SWT yang telah diberikan.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

##### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aset. Perusahaan berukuran besar pada umumnya usahanya lebih terdiversikan, lebih mudah dalam mengakses pasar modal, dan membayar tingkat suku bunga rendah. Sehingga dengan begitu resiko kebangkrutan relatif lebih kecil. *Firm size* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan



besar yang sehat akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Bagaimanapun, investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan informasi yang lebih baik dari perusahaan yang lebih besar. Selain itu investor menganggap bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba lebih besar daripada perusahaan kecil, dengan semakin stabilnya perusahaan maka resiko yang harus ditanggung investor semakin rendah. Dalam penelitian ini akan digunakan nilai total aset sebagai tolak ukur *size*.<sup>60</sup>

Kumar *et al*, menghubungkan ukuran perusahaan dengan kemampuan *entrepreneur* (pemilik usaha) dalam mengendalikan *intangible factors* yang dapat mendorong perusahaan lebih *profitable*. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan, hal ini sesuai dengan konsep skala ekonomi yang ditemukan dalam pandangan neoklasik tradisional. Bhattacharya dan Saxena juga mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.<sup>61</sup>

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh

---

<sup>60</sup> Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa, and Hersugondo Hersugondo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di BEI," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* 18, no. 2 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>.

<sup>61</sup> Arkasmiralda Habsari and Akhmadi, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015)," *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 2 (2018): 300–319.

pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan yang besar pula.<sup>62</sup>

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain. Sedangkan menurut Ardi Mardoko Sudarmaji, indikator dari ukuran perusahaan adalah total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Adapun menurut Setiyadi, ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.

---

<sup>62</sup> Linda Ratnasari and Budiyanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8 no. 6 (2016): 174–185.

- 2) Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
- 4) Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.<sup>63</sup>

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2007 yang dimaksud dengan aset adalah segala manfaat ekonomi yang mengandung potensi dalam suatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat di ubah menjadi kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat proses produksi alternatif. *Firm size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Adapun rumus menghitung ukuran perusahaan ialah :

$$\text{Firm Size} = \text{LN Total Assets}$$

Dimana:

Ln = Logaritma Natural

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai

---

<sup>63</sup> Setiyadi, "Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure," *Jurnal Ekonomi* 2, no. 3 (2007): 25–37.

ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.<sup>64</sup>

## 5. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya.<sup>65</sup> Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan (*profitable*). Pemilik perusahaan, kreditor dan pihak manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan.<sup>66</sup>

Kinerja sebuah perusahaan dapat tercermin dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh laba akan menarik investor untuk menanamkan dananya. Hal tersebut diharapkan dapat memperluas usahanya sehingga keuntungan yang didapatnya nanti juga semakin besar. Namun, jika tingkat profitabilitas rendah, investor akan menarik dananya. Perusahaan menggunakan profitabilitas untuk mengevaluasi

<sup>64</sup> Linda Ratnasari and Budiyanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8 no. 6 (2016): 174–185.

<sup>65</sup> Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan II* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 89.

<sup>66</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 196.

pengelolaan badan usahanya apakah efisien dan efektif. Perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba adalah sebagai acuan mengukur seberapa besar laba yang diraih kemudian baru dapat dikatakan pengelolaannya efisien atau belum. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.<sup>67</sup>

b. Dasar Hukum Profitabilitas

Profitabilitas atau keuntungan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan/perniagaan. Untung dalam bahasa Arab disebut dengan “*alribh*” yang diartikan sebagai pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan.<sup>68</sup> Siddiqi mengungkapkan perlunya dalam memperoleh profit maksimal, namun dia juga menyebutkan bahwa perlunya konsep “suka sama suka” didalam Islam akan mengarahkan pada keadilan masyarakat dan “memperhatikan kesejahteraan orang lain” harus menjadi tujuan utama.<sup>69</sup> Kandungan dalam Q.S. Asy-Syura ayat 20 yaitu mengajarkan bahwa apabila manusia menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberikan keuntungan di akhirat, sementara apabila manusia menginginkan keuntungan di akhirat dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Ibid, 196.

<sup>68</sup> Putri Pratama and Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,” *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 101–108.

<sup>69</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 207.

<sup>70</sup> Kurnia Eksari, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014): 72–84.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

*“Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.” (Q.S. Asy-Syura [42]: 20)*

Dalam hal ini maka mengambil keuntungan tidak hanya untuk memperoleh bagian dunia saja, tetapi saat pengambilam keuntungan dalam transaksi diharuskan hanya jika dasar pendapatan berdasarkan kesepakatan bersama (suka sama suka) bukan dengan jalan yang tidak diridhoi.

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

1) Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan meliputi:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

2) Manfaat Rasio Profitabilitas

Sementara itu, manfaat yang diperoleh sebagai

berikut:

- a) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.<sup>71</sup>

Profitabilitas keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dideskripsikan pada laporan laba rugi. Berdasarkan hal tersebut perusahaan akan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

#### d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.<sup>72</sup>

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

<sup>71</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 196.

<sup>72</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 29.

1) **Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**

*Gross Profit Margin* adalah persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor, maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual. Rasio ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold Sales}}{\text{Sales}}$$

2) **Marjin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)**

*Operating Profit Margin* adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Marjin laba operasi mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah (pajak).

$$\text{OPM} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

3) **Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)**

*Net Profit Margin* adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}}$$



4) Hasil Atas Total Asset (*Return on Assets*)

*Return on Total Assets* adalah ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

5) Hasil Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* adalah ukuran pengembalian yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham biasa dan saham istimewa) atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi pengembalian semakin baik. ROE (*Return On Equity*) sebagai salah satu rasio profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. *Return on Equity* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## e. Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return to Assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan pembatasan masalah pada bab sebelumnya telah

dijelaskan penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Assets* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, *Return on Assets* (ROA) akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut:

1) Pengertian *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. *Return on Assets* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aset perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. semakin besar ROA berarti perusahaan semakin produktif dan semakin efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, laba yang semakin meningkat juga akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) kepada investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan

meningkat.<sup>73</sup>

*Return on Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Jadi, semakin tinggi persentase rasio ROA, maka semakin baik penggunaan aset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini selanjutnya meningkatkan daya tarik perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat perolehan pengembalian atas investasi aset akan semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah persentase rasio ini dari rasio rata-rata maka daya tarik investor semakin menurun, karena membuat tingkat perolehan pengembalian atas investasi akan semakin kecil. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Dengan demikian, investor akan tertarik untuk membeli saham yang selanjutnya diikuti kenaikan harga saham.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 375.

<sup>74</sup> Munawir, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen Edisi Pertama* (Yogyakarta BPFE, 2001), 269.

2) Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

Brigham dan Houston menjelaskan rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik aset fisik maupun aset non-fisik (*intellectual capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu, hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.<sup>75</sup>

3) Manfaat *Return on Assets* (ROA)

Adapun manfaat dari *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return on Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return on Asset* (ROA) juga

<sup>75</sup> Brigham dan Houston, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 148.

berguna kepentingan perencanaan.<sup>76</sup>

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yaitu *turn over operating assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang dipergunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi dan jumlah penjualan bersih.<sup>77</sup> Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi ROA. Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*intellectual capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.<sup>78</sup>

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Djoko dan Mari menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas akan semakin lebih banyak mengungkapkan informasi suka rela ke publik. Hal ini dikarenakan semakin besar dukungan finansial perusahaan, akan semakin

<sup>76</sup> Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan II* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 91-92.

<sup>77</sup> Munawir, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen Edisi Pertama* (Yogyakarta BPFE, 2001), 89.

<sup>78</sup> Sandi Andika and Dewi Astini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (2022): 228–244, <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>.

banyak pengungkapan informasi termasuk pengungkapan *intellectual capital*. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan *intellectual capital*.<sup>79</sup>

Brigham dan Houston menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Sedangkan Manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.<sup>80</sup>

#### 5) Kelebihan dan Kelemahan *Return on Asset* (ROA)

Menurut Munawir menyatakan beberapa keunggulan dan kelemahan dari *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- a) Kelebihan *Return on Asset*
  - (1) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif, dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
  - (2) ROA mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
  - (3) ROA merupakan denominator yang

<sup>79</sup> Djoko and Mari, "Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JAAI* 14, no. 1 (2010): 71–85.

<sup>80</sup> Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan II* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 107.

dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

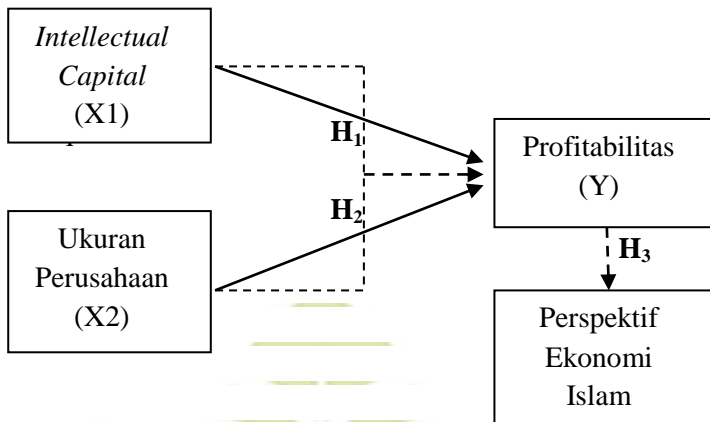
b) Kekurangan *Return on Asset*

- (1) Pengukuran kinerja dengan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan projek-projek yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya projek-projek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- (2) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- (3) Sebuah projek dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi projek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2007), 91.

## B. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

Keterangan: Pengaruh secara Parsial  
 Pengaruh secara Simultan

## C. Pengajuan Hipotesis

### 1. Hipotesis

Hipotesis atau bisa disebut dengan hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih bersifat praduga sehingga masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori.<sup>82</sup> Berdasarkan kerangka pemikiran, peneliti mengembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

<sup>82</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.



- a. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

*Intellectual capital* seringkali di rujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan *intellectual capital* perusahaan. Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan *intellectual capital*.<sup>83</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane dan Josofiene Johan Marzoeeki menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset, apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan *intellectual* perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**$H_1 = \text{Intellectual capital}$  berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.**

- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

*Firm size* (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya

---

<sup>83</sup> Sarah Maqfirah and Wida Fadhli, "Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 1 (2018): 137–148.

nilai ekuitas, nilai total aset. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan, semakin maksimal total aset perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula, perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan.<sup>84</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Ambarwati Sagita Novi, dkk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Adanya pengaruh yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator keberhasilan pada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.**

---

<sup>84</sup> Novi Sagita Ambarwati, dkk. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal* 3, no. 1 (2015): 224–246.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Pius, and Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2004.
- Aghnitama, Rivian Dwi, Alhiqni Raya Aufa, and Hersugondo Hersugondo. “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor 33 Di BEL.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* 18, no. 2 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>.
- Ambarwati, Novi Sagita, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 3*, no. 1 (2015): 224–246.
- Amelia, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. “Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 4 (2022): 305–313.
- Andika, Sandi, and Dewi Astini. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 2 (2022): 228–244. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>.
- Asep, Muhammad, and Nardi, S. “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2, no. 3 (2019): 112–124.
- Barus, A. C., and Leliani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* 3, no. 2 (2013): 11–21.

- Bellinda. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FinAcc* 2, no. 3 (2017): 384–395.
- Brooking, A. *Intellectual Capital: Core Assets for the Third Millennium*. Enterprises Thomson Business Press. London, United Kingdom, 1996.
- Brigham and Houston. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Darsono, dkk. *Perbankan Syariah Di Indonesia Kelembagaan Dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Djoko and Mari. “Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *JAAI* 14, no. 1, (2010): 71–85.
- Duwi, Priyatno. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Eduardus, Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Ekawati, Evi. *Penggunaan Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi Perubahan Laba Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 2010-2014*. Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Eksari, Kurnia. “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014): 72–84.
- Febria R. L. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI).” *Jurnal Ekonomi* 1, no. 3 (2013): 215–228.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2, edisi ke-71*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Habsari, Arkasmiralda, and Akhmadi. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik:

- Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015)." *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 2 (2018): 300–319.
- Harahap, Sofyan Safari. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. "Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keunagn Terhadap Pertumbuhan Asset Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, no. 1 (2019): 120–128.
- Ihyaul, Ulum. *Intellectual Capital Konsep & Kajian Empiris*. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Intellectual capital: Modal Pengukuran, Framework pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPF, 2002.
- Iswari, Putu Widhi, and Amanah. "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta." *Jurnal Islaminomic* 6, no. 2 Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, (2015): 19–36.
- Jay B. Barney. "Foundation Paper for Resource Based View Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business Strategy." *Management Science* 32 no. 10 (1986): 1231–1242.
- Jayanti, Fitri Dwi. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bingkai Ekonomi* 3, no. 2 (2018): 34–44.

- Kadir. *Statistic Terapan*, 2nd ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kamila, Nur Dina. “Analisis Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014).” *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, no. 2 (2016): 212–231.
- Kartika, Martha, and Saerce Elsy Hatane. “Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011.” *Journal Business Accounting Review* 1 no. 2 (2013): 14–25.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kuryanto, Benny, and Mochamad Syarifuddin. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Proceeding SNA XI* (2008): 93–104.
- Marwiyah, Siti. *Kepemimpinan Profetik Dalam Pencegahan Korupsi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Marzoeki, Josofiene Johan. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 1 (2018): 61–82.
- Maqhfirah, Sarah, and Wida Fadhlia. “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 5, no. 1 (2018): 137–148.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Mulyono, Djoko. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Munawir. *Akuntansi Keuangan dan Manajmen Edisi Pertama*. Yogyakarta BPFE, 2001.

- \_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta, 2007.
- Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 119–127.
- Nurhasanah R. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah* 5, no. 2 (2012): 31–39.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah. Diakses 14 maret 2022, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah 2021. Diakses 03April2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah>
- Pratama, Putri, and Jaharuddin. "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 101–108.
- Purnomosidhi, Bambang. *Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ. Tema 6, No. 2*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Abstraksi, (2005): 111–149.
- Rasyid, Rosyeni, Rahmiati, and Tisya Pretty Youlandari, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 3, no. 2 ( 2014): 104–120.
- Ratnasari, Linda, and Budiyanto. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, no. 6 (2016): 174–185.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede, and Gede Merta Sudiarta. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 7 (2016): 4394–4422.
- Santoso, Septy Indra, Yustiana Djaelani, and Destryanti. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar,

- Produktivitas Dan Profitabilita.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 85–112.
- Sari, Desi Permata, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra. “Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 2 (2021): 235–244.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPF, (2010): 112.
- Setiyadi. “Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure”. *Jurnal Ekonomi* 2, no. 3 Universitas Padjajaran Bandung, (2007): 25–37.
- Simanungkalit, Paskah, and Prasetiono. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013).” *Diponegoro Journal Of Management* 4, no. 3 (2015): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Sinaga, Rebekka Dosma. “Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan.” *Jurnal Hukum Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, (2013): 2–18.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kombinasi, Cetakan kedua* . Bandung: Alfabeta, 2015.
- Siswanto, Sutojo. *Mengenal Arti Dan Penggunaan Neraca Perusahaan*. Jakarta: Damar Mulia Taka, 2014.



- Tan, H.P., D. Plowman, and P. Hancock. "Intellectual Capital and Financial Return of Companies." *Journal of Intellectual Capital* 8, no. 1 (2007): 76-95.
- Rizal, Yaya. *Akuntansi Perbankan Syariah, edisi ke 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2009.
- Rizal, Yaya, Martawireja, Aji Erlangga, and Abdurahim Ahim. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat Cetakan Kedua, 2016.
- Winahyu, Ni Wayan Rina, and Ni Putu Sri Harta Mimba. "Intellectual Capital sebagai Pemoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23, no. 1 (2018): 734-760, <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p28>.
- Yuianto. Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc* 2, no. 9 (2018): 1347-1358.

